

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM DARAH PADA PEKERJA PENGECATAN DI INDUSTRI KAROSERI

MAYANG PUSPITA SARI – 25010112140246

(2016 - Skripsi)

Industri karoseri pada bagian pengecatan sangat potensial memberikan paparan timbal terhadap pekerjaannya. Hal ini dikarenakan adanya kandungan timbal sebagai bahan pigmen dan pengering dalam cat. Pemakaian APD yang tidak terstandar oleh pekerja dapat berisiko menyebabkan timbal masuk ke dalam tubuh melalui saluran pernafasan sehingga berakibat buruk terhadap kesehatan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik individu seperti umur, lama kerja dan kebiasaan merokok serta pemakaian APD dengan kadar timbal dalam darah. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 53 orang dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden, yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan kadar timbal dalam darah adalah kebiasaan merokok ($p=0,039$) dan pemakaian APD ($p=0,038$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel umur ($p=1,000$) dan lama kerja ($p=1,000$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan kebiasaan merokok dan pemakaian APD dengan kadar timbal dalam darah pada pekerja pengecatan di industri Karoseri.

Kata Kunci: timbal, pengecatan bus, Alat Pelindung Diri, karoseri